

PROPOSAL

APLIKASI PROMOSI POTENSI INVESTASI GORONTALO (APPIG)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Wednesday, 28 March 2018

Nama Unit : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Gorontalo

Nama Instansi : Pemerintah Provinsi Gorontalo

Kelompok Umum

Kategori

Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja

URL Youtube

https://www.youtube.com/watch?v=a_98PmNzNC4&t=3s

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiediaan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Inovasi APPIG (Aplikasi Promosi Investasi Gorontalo) dikembangkan karena tingginya biaya promosi investasi seperti pelaksanaan pameran yang diselenggarakan dalam daerah, *event* nasional dan pameran internasional yang diikuti oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Gorontalo.

Isu ini bukan hanya dirasakan oleh DPMPTSP Provinsi Gorontalo tapi juga dirasakan oleh bidang promosi penanaman modal pemerintah kabupaten/Kota, oleh karena itu penerapan Aplikasi ini dapat membantu menekan biaya pameran seperti: sewa stand, dekorasi *stand*, bahan *display stand* dan biaya perjalanan dinas. Aplikasi APPIG memuat kajian proyek penanaman modal daerah yang memudahkan calon investor untuk memilih peluang investasi yang tersedia dalam situs.

Program ini berdampak signifikan terutama pada pembiayaan kegiatan promosi investasi. Aparatur tidak perlu melakukan kontak langsung dengan investor untuk memperoleh informasi peluang investasi di wilayah Gorontalo. Semua informasi sudah tersedia secara digital dan menghemat anggaran. Aplikasi APPIG berhasil menekan biaya promosi investasi melalui pameran konvensional + Rp 1.2 Milyard per tahun menjadi promosi investasi secara online Rp. 150 juta per tahun. Kegiatan promosi investasi menjadi lebih efisien dan efektif.

Melalui APPIG, menjadikan akses pelayanan menjadi efisien dan efektif untuk menjangkau calon investor dalam dan luar negeri. Investor mudah memperoleh akses dan pelayanan informasi seperti halnya menghadiri pertemuan langsung dalam pameran investasi.

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Promosi investasi di DPMPTSP Provinsi Gorontalo, sebelumnya dilaksanakan melalui kegiatan pameran investasi di daerah contohnya: **Pekan Raya Gorontalo** untuk memperingati Hari Ulang Tahun Provinsi Gorontalo dan mengikuti pameran di dalam negeri contohnya **Nusantara Expo, Kemilau Sulawesi** dan pameran luar negeri contohnya **Annual Investment Meeting** di **Dubai**. Kegiatan ini semakin dikurangi, karena dianggap sebagai pemborosan yang menghabiskan banyak anggaran belanja barang dan jasa pemerintah sekitar 1 Milyar per kegiatan per tahunnya, yakni biaya sewa *stand*, dekorasi *stand*, bahan *display*, juga cetak bahan promosi, *leaflet*, *booklet*, perjalanan dinas dalam daerah, luar daerah dan luar negeri aparatur.

Sebelumnya promosi investasi konvensional belum efisien dan efektif karena sulit mendapatkan target pengunjung “investor”. Kegiatan pameran masih sering dilaksanakan secara bersamaan dengan instansi lainnya yang **target pemasarannya bukan investor** sehingga penyelenggaraan dan keikutsertaan dalam kegiatan promosi pameran ini sangat kecil kemungkinan untuk bertemu dengan para investor. Penyajian Peluang investasi dalam *leaflet* dan *booklet* investasi yang dibawa dalam pameran pun belum menggambarkan proyek investasi yang siap, *clean and clear* bahkan belum memiliki kajian kelayakan investasinya.

Selain itu Peluang investasi baik ditingkat Provinsi, kabupaten, kota belum memiliki digital database materi promosi potensi dan peluang Investasinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Inovasi APPIG digagas dan diinisiasi, dengan tujuan menarik investor untuk menanamkan modalnya di Provinsi Gorontalo, yang mudah diakses dan hemat biaya. Inovasi ini mencakup data dan informasi dari kab/kota, yang terintegrasi dalam satu *tools*, yakni Profil daerah, Geografis, Demografis, Ekonomi, Sarpras Penunjang Investasi Daerah, Potensi Daerah, Peluang Investasi, Kontak dan Link Website kab/kota se Provinsi Gorontalo. Selain itu, inovasi ini juga bertujuan untuk memberikan informasi lengkap mengenai potensi, sarana dan prasarana penunjang investasi, promosi yang komprehensif dengan *database* terpusat, mengidentifikasi dan memetakan potensi daerah, mendokumentasikan data dan Meningkatkan koordinasi antara DPMPTSP Provinsi dengan PMPTSP Kota/Kabupaten, sehingga memudahkan calon investor/stakeholder memperoleh data investasi dengan mengunjungi situs APPIG yang berbasis website

Terlampir

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Keunikan inovasi APPIG adalah pemanfaatan teknologi informasi yang mudah bagi investor baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun investor Penanaman Modal Dalam negeri (PMDN). Investor dapat memilih langsung peluang investasi yang tersedia dalam aplikasi serta menyederhanakan proses

pembuatan dokumen “**letter of intent (LOI)**” yang biasa disebut peminatan awal tanpa harus mendatangi DPMPTSP Provinsi Kab/Kota.

Inovasi APPIG diimplementasikan secara online melalui perangkat komputer atau handphone, dengan mengunjungi situs website APPIG. Kemudian investor dapat memilih **Peluang investasi yang tersedia** dan mengisi form peminatan yang sudah disediakan. Form Peminatan yang terdaftar akan di follow up oleh daerah untuk difasilitasi dalam pendampingan proses perolehan perijinan selanjutnya, sesuai dengan ketentuan perijinan Kementerian Investasi yang berlaku dalam *Online Single Submission (OSS)*.

Selanjutnya DPMPTSP Provinsi kemudian memfasilitasi investor PMA/PMDN untuk mensurvey lokasi investasi dan mempertemukan investor dengan pemangku kepentingan untuk memperlancar proses penanaman modal di daerah.

Kebaruan/nilai tambah inovasi adalah proses implementasinya dilakukan melalui integrasi sistem promosi penanaman modal. Dalam aplikasi APPIG tersedia dokumen Loi yang merupakan awal bentuk Kerjasama investasi sebelum penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)*. Dengan adanya inovasi ini akan menghemat tenaga, biaya dan waktu untuk melaksanakan kegiatan pameran investasi seperti biaya perjalanan baik bagi aparaturnya pelaksana promosi penanaman modal maupun bagi investor untuk saling bertemu.

Terlampir

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Sejak diterapkannya APPIG, kegiatan pameran investasi semakin dibatasi pelaksanaannya dan terjadi penghematan anggaran pemerintah. Sistem ini diimplementasikan secara online melalui perangkat komputer atau handphone, dan lebih memanfaatkan teknologi informasi yang memudahkan investor baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun investor Penanaman Modal Dalam negeri (PMDN) yang mengunjungi situs website APPIG. Kemudian investor dapat memilih **Peluang investasi yang tersedia** dan mengisi form peminatan yang sudah disediakan dalam website. Form Peminatan yang terdaftar akan di follow up oleh daerah untuk difasilitasi dalam pendampingan proses perolehan perijinan selanjutnya, sesuai dengan ketentuan perijinan Kementerian Investasi yang berlaku dalam *Online Single Submission (OSS)*.

Selanjutnya DPMPTSP Provinsi kemudian memfasilitasi investor PMA/PMDN untuk mensurvey lokasi investasi dan mempertemukan investor dengan pemangku kepentingan untuk memperlancar proses penanaman modal di daerah.

Kontribusi inovasi APPIG, terhadap pencapaian nasional SDGs/TPB yang berkorelasi pada dampak investasi yakni **Goals 1 Tanpa kemiskinan (No poverty)** Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat. Dengan adanya inovasi APPIG akan mempercepat realisasi investasi yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. **Goals 8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent work and economic growth)**, yaitu mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua masyarakat. **Goals 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan (Partnerships for the goals)** Menghidupkan kembali kemitraan.

Terlampir

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Setelah inovasi ini dilaksanakan maka capaian hasil evaluasi investasi di provinsi Gorontalo pada tahun 2021 sebesar 2.3 Triliyun. Hal ini telah melampaui target realisasi investasi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat untuk Provinsi Gorontalo tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 1.8 Triliyun.

Capaian nilai realisasi investasi Provinsi Gorontalo selama tahun 2017 s/d 2021 sebesar Rp. 11,004 Triliyun dengan tingkat pertumbuhan rata-rata Rp. 1,415 Triliyun/Tahun. Pada Tahun 2021 Provinsi Gorontalo ditargetkan oleh Kementerian Investasi/BKPM nilai realisasi investasi sebesar Rp. 1,8 Triliyun realisasi mencapai Rp. 2,3 Triliyun atau 127%. Disisi lain nilai investasi nasional tahun 2021 mencapai Rp. 900,2 Triliyun, angka ini jika dibandingkan dengan nilai realisasi investasi Gorontalo hanya sebesar 0,255%, sehingga Pemerintah Provinsi Gorontalo perlu membangun sistem yang dapat meningkatkan kontribusi nilai realisasi investasi baik bagi daerah maupun nasional. Inovasi ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan jumlah PMA/PMDN di daerah, yang akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai realisasi investasi di Provinsi Gorontalo untuk mendukung capaian nilai realisasi investasi nasional secara efisien.

Pencapaian Jangka Panjang Inovasi APPIG ditahun 2030 adalah para calon investor lebih mudah mengakses informasi tentang potensi dan peluang investasi secara online. Data yang dituangkan dalam APPIG berupa; **Potensi ketersediaan komoditas** yang tersebar di kawasan-kawasan strategis provinsi di kabupaten dan Kota se Provinsi Gorontalo. **Peluang Investasi** yang telah memenuhi kriteria siap untuk ditawarkan ke investor (*Investment Project Ready to Offer (IPRO)*). Penyajian Peluang Investasi dibantu oleh Tenaga Ahli yang diusulkan oleh DPMPTSP Kab/Kota. Tenaga Ahli akan mengidentifikasi proyek unggulan dan membuat *Investment Feasibility Study (FS)* nya berupa Proposal Proyek investasi dengan minimal nilai estimasi investasinya sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah). Pemilihan proyek yang siap ditawarkan dan/atau potensi Penanaman Modal unggulan tersebut dilakukan berdasarkan hasil identifikasi tenaga ahli dan DPMPTSP kabupaten/kota di wilayah provinsi. Setiap Kabupaten dan kota mengusulkan minimal 2 (dua) *IPRO*. Hasil kajian para **tenaga ahli** tersebut akan dijadikan bahan promosi dalam APPIG dan menjadi hak milik DPMPTSP Provinsi dan DPMPTSP kab/kota yang menunjuknya.

Untuk lebih menjaga dan meningkatkan inovasi, maka dilakukan monitoring dan evaluasi kepada pengguna layanan yaitu, dengan menggunakan kuisisioner Indeks Kepuasan Masyarakat. Adapun Indikator penilaiannya yaitu peningkatan jumlah realisasi investasi, yang meliputi kinerja terhadap tampilan website, serta kinerja layanan perizinan dan promosi, kemudahan prosedur dan kecepatan waktu layanan. Selain itu, evaluasi juga dilaksanakan melalui rapat evaluasi teknis yang dilakukan secara berkala yakni 4 kali dalam satu tahun.

Evaluasi teknis terhadap Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perijinan menggunakan Sistem OSS Berbasis Risiko mengintegrasikan sistem di lingkup kabupaten/kota, lingkup provinsi, lingkup kementerian/lembaga dengan sistem OSS yang ada di pusat Kementerian Investasi/BKPM. Terdapat perubahan besar paradigma perizinan dari berbasis izin (license-based) menjadi berbasis risiko (risk-based) yang dilakukan melalui *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)*.

UMKM dapat memiliki Izin Usaha melalui OSS RBA. Pada OSS Berbasis Resiko, Nomor Induk Berusaha (NIB) milik UMK dengan risiko rendah dapat berlaku sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepabeanaan.

Pelaku usaha yang telah mendapatkan NIB sekaligus juga terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Peluncuran sistem OSS Berbasis Risiko akan lebih memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan izin. Diharapkan dengan adanya sistem ini waktu pengurusan izin menjadi lebih singkat dengan mengintegrasikan cakupan 16 sektor perizinan berusaha dan 18 Kementerian/Lembaga yang kewenangan penerbitan berusaha di semua sektor dilimpahkan kepada Kementerian Investasi/BKPM dan penerbitannya melalui sistem OSS.

Pemohon izin harus segera beralih ke sistem OSS ini sejak tahun 2021 agar memperoleh kemudahan pengurusan berbagai izin. Para pemohon sebagian belum memahami penggunaan sistem ini terutama para UMKM.

Survei untuk wawancara responden dilakukan dengan secara langsung dengan mengisi kuesioner saat responden melakukan konsultasi atau menerima dokumen perizinan dan non-perizinan. Sebelum pengisian daftar pertanyaan, petugas memberikan penjelasan maksud dan tujuan wawancara dan cara pengisian daftar pertanyaan.

Terlampir

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Sudah

Ide inovasi APPIG sederhana mudah diterapkan di semua Dinas Penanaman Modal dan PTSP khususnya bagi mereka yang menangani Promosi Penanaman Modal dan unit penanganan hubungan layanan investor.

Beberapa Dinas yang turut mengelola Inovasi website APPIG yakni:

1. Dinas PMPTSP Kota Gorontalo
2. Dinas PMPTSP Gorontalo Utara
3. Dinas PMPTSP Boalemo
4. Dinas PMPTSP Pohuwato
5. Dinas PMPTSP Bone Bolango
6. Dinas PMPTSP Kabupaten Gorontalo

Inovasi APPIG telah disesuaikan dan diterapkan pada Dinas Penanaman Modal Provinsi Gorontalo untuk menunjang kegiatan promosi investasi. Masing-masing dinas penanaman modal Kab/Kota yang ada di Provinsi Gorontalo diberikan user dan password untuk melakukan *entry* data dan informasi potensi dan peluang melalui APPIG.

Sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi.

Terlampir

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan

kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Ide inovasi APPIG sederhana dan dapat dengan mudah diterapkan di semua Dinas Penanaman Modal dan PTSP khususnya bagi mereka yang menangani Promosi Investasi dan unit penanganan hubungan investor.

Beberapa Dinas yang turut mengelola Inovasi website APPIG ini ada sebagai berikut:

1. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Gorontalo
2. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Gorontalo Utara
3. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Boalemo
4. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Pohuwato
5. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bone Bolango
6. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gorontalo

Inovasi APPIG telah disesuaikan dan diterapkan pada Dinas Penanaman Modal Provinsi Gorontalo untuk menunjang kegiatan promosi investasi. Masing-masing dinas penanaman modal Kab/Kota yang ada di Provinsi Gorontalo diberikan user dan password untuk melakukan *entry* data dan informasi potensi dan peluang melalui APPIG.

Dinas penanaman modal provinsi menjadi admin pusat dan admin kab/kota menjadi sub adminnya. setiap SKPD dalam menyediakan informasi Peluang investasi bagi investor yang akan dimuat dalam APPIG dibantu oleh Tenaga Ahli dalam penyusunan study kelayakan investasinya. Selain DPMPTSP Provinsi Gorontalo, inovasi ini berpotensi diadaptasi oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi se Indonesia.

Inovasi APPIG ini dapat diintegrasikan dengan database peluang investasi daerah yang dilakukan oleh Kementerian Investasi melalui sistem **Potensi Investasi Regional** milik **BKPM-RI**

Terlampir

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Sumber daya keuangan yang digunakan dalam inovasi ini bersumber dari APBD pada Program Promosi Penanaman Modal, pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Gorontalo terdiri dari:

1. Awal Pembangunan Aplikasi APPIG Rp 98 juta di tahun 2018
2. Jasa maintenance Aplikasi 2018 – 2022 Rp. 2 juta per tahun
3. Jasa Admin Kab / Kota Rp. 12 juta per tahun
4. Jasa Tenaga Ahli penyusun minimal Pra Study Kelayakan Provinsi/Kab / Kota. range sekitar Rp. 60 s.d 90 juta per tahun menyesuaikan dengan potensi peluang yang menjadi obyek kajian.
5. Biaya kegiatan training admin dan evaluasi penerapan APPIG di Kab/kota se provinsi Gorontalo

Rp. 20 juta per tahun

6. Operasional layanan aplikasi, dibutuhkan anggaran pengadaan dan pemeliharaan server

Sumber daya manusia meliputi: **3 Admin Pusat** DPMPTSP Provinsi, **12 Sub Admin** DPMPTSP Kabupaten/Kota terdiri dari 6 operator dan 6 verifikator data serta **6 Tenaga Ahli** Akademisi yang ditunjuk oleh Dinas kab/kota

Metode yang digunakan adalah dengan cara memberikan pembekalan, pembinaan dan pelatihan admin terkait pengaplikasian inovasi, sehingga inovasi ini berjalan optimal, efisien dan berkelanjutan, sehingga mencapai hasil maksimal selaras dengan tujuan inovasi.

Sumber peralatan yang digunakan terdiri dari hardware (komputer dan jaringan internet bekerjasama dengan Kominfo) dan software (aplikasi). Keseluruhan Sumber Daya digerakkan/dikelola dengan melakukan kontrol berkala dan pembaruan software.

Terlampir

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

Inovasi ini dibangun tahun 2018 dan mulai dilaksanakan setiap tahunnya dilakukan pengembangan terkait fitur dan manfaat yang ada didalamnya, dan akan terus berlanjut sampai tujuan SDG's / TPB tercapai yakni menyediakan kemudahan akses terhadap pelayanan informasi penanaman modal bagi investor, mendorong dan mendukung kemitraan yang efektif, dimana untuk rencana 1-2 tahun dilakukan penambahan fitur terkait pengembangan software berbasis android dan *live chat* bagi pengguna layanan APPIG.

Inovasi ini selanjutnya dapat dipergunakan sebagai acuan database informasi potensi dan peluang investasi di kegiatan-kegiatan promosi penanaman modal di dalam dan luar negeri.

Untuk menjaga keberlanjutan inovasi, maka strategi yang dikembangkan adalah:

1. Strategi institusional, yaitu:

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal;

Perpres No. 16 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal

Perpres No. 27 Tahun 2009 Tentang pelayanan Terpadu Satu Pintu di Bidang penanaman Modal
Peraturan Gubernur Nomor 60 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Gorontalo tahun 2019 – 2025

Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor : 340 / 28 / IX/ 2021 tanggal 9 September 2021 tentang Penetapan Inovasi Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2021;

1. Strategi manajerial dilakukan dengan membangun tim pelayanan publik yang memiliki kecepatan berpikir dan bertindak dalam merespon beragam perubahan yang muncul dengan memberikan pembekalan, pembinaan dan pelatihan terkait pengaplikasian inovasi, pengembangan sistem dari parsial menjadi terintegrasi, adanya SOP yang menjadi tolak ukur pelaksanaan inovasi ini, sehingga inovasi ini berjalan optimal, efisien dan berkelanjutan, dan mencapai hasil maksimal

selaras dengan tujuan inovasi.

2. Strategi sosial dilakukan dengan membangun komunikasi bersama YLKI dan ombudsman untuk mengetahui apa saja kebutuhan masyarakat terkait layanan penanaman modal yang dirasa kurang, sehingga tim dapat melakukan identifikasi serta melakukan perubahan sistem untuk merespon kendala yang ada, untuk itulah inovasi ini memiliki peluang untuk berkelanjutan bahkan berkembang. Dalam aspek ekonomi inovasi ini dapat meminimalisir dan mengefisienkan waktu, mengurangi biaya dalam menarik investasi serta terjaganya iklim investasi yang baik dan kondusif.

Faktor keberhasilan yang menjadi kekuatan inovasi APPIG yakni adanya organisasi yang adaptif dan agile, yakni Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Gorontalo belajar dan beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien dengan memiliki kecepatan berpikir dan bertindak dalam merespon beragam perubahan teknologi yang muncul. Selain itu,

Inovasi ini dapat mendorong dan mendukung kemitraan yang efektif antara Investor PMA dan PMDN dengan Dinas penanaman Modal dan PTSP Provinsi dan Kab/Kota se-provinsi Gorontalo.

Terlampir

SPBE

Nama Aplikasi

Tuliskan nama aplikasi secara lengkap beserta akronimnya

APLIKASI PROMOSI POTENSI INVESTASI GORONTALO (APPIG)

Uraian Aplikasi

Uraikan definisi dan penjelasan dari aplikasi

Aplikasi Promosi Potensi Investasi Gorontalo adalah suatu sistem informasi berbasis web yang berfungsi menyediakan informasi mengenai data terkait investasi di seluruh Provinsi Gorontalo dengan *database* terpusat dalam mengidentifikasi dan memetakan potensi daerah, ketersediaan lahan, sarana dan prasarana penunjang penanaman modal agar terdokumentasi secara elektronik sehingga memudahkan calon investor/stakeholder memperoleh informasi dengan mengunjungi satu situs/website.

Portal Aplikasi Dapat Diakses Melalui : <https://investasi.gorontaloprov.go.id>

Fungsi Aplikasi

Jabarkan fitur utama dalam aplikasi

PELUANG : Fitur ini berisi informasi tentang daftar peluang investasi di provinsi Gorontalo

Terdapat Fitur pemetaan lokasi sehingga investor dapat langsung menuju lokasi obyek berdasarkan data peta dan direkap dalam bentuk kurva

Daftar peluang bisa dijabarkan lebih detail lagi ke jenis – jenis peluang

KOMODITAS : Fitur ini berisi informasi tentang daftar komoditas di Provinsi Gorontalo

Terdapat Fitur pemetaan lokasi sehingga Investor dapat langsung menuju lokasi obyek berdasarkan

data peta dan direkap dalam bentuk kurva

Daftar komoditas bisa dijabarkan lebih detail lagi ke jenis – jenis komoditas

MINAT : Fitur ini digunakan oleh Investor yang berminat atas peluang yang tersedia di website

Halaman Minat Adalah Form Registrasi Bagi Calon Investor Yang Ingin berinvestasi Di Provinsi Gorontalo

KONTAK : fitur ini digunakan sebagai layanan untuk menghubungi admin pusat (DPMPTSP Provinsi Gorontalo)

dan Link terkait penanaman modal perijinan dan informasi lainnya

Layanan

Apa saja layanan yang difasilitasi dalam aplikasi

Layanan Aplikasi ini adalah memberikan **Informasi data dari 1 Kota dan 5 Kabupaten, yang terintegrasi dalam satu tool, mencakup data: Kajian Peluang investasi berbentuk minimal Pra Feasibility Study (kajian awal), jumlah potensi komoditas dan luasan lahan komoditas yang tersedia**

Fitur MINAT dalam aplikasi sebagai layanan langsung bagi Investor yang berminat atas peluang investasi yang tersedia di website

Data1. Apa saja data yang diperlukan sebagai input dalam aplikasi

Data yang dituangkan dalam APPIG berupa;

Potensi ketersediaan komoditas yang tersebar di kawasan-kawasan strategis provinsi di kabupaten dan Kota se Provinsi Gorontalo

Peluang Investasi yang telah memenuhi kriteria siap untuk ditawarkan ke investor (*Investment Project Ready to Offer (IPRO)*). Penyajian Peluang Investasi dibantu oleh Tenaga Ahli yang diusulkan oleh DPMPTSP Kab/Kota. Tenaga Ahli akan mengidentifikasi proyek unggulan dan membuatkan *Investment Feasibility Study (FS)* nya berupa Proposal Proyek investasi dengan minimal nilai estimasi investasinya sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah). Pemilihan proyek yang siap ditawarkan dan/atau potensi Penanaman Modal unggulan tersebut dilakukan berdasarkan hasil identifikasi tenaga ahli dan DPMPTSP kabupaten/kota di wilayah provinsi. Setiap Kabupaten dan kota mengusulkan minimal 2 (dua) *IPRO*. Hasil kajian para **tenaga ahli** tersebut akan dijadikan bahan promosi dalam APPIG dan menjadi hak milik DPMPTSP Provinsi dan DPMPTSP kab/kota yang menunjuknya.

2.Apa saja data yang dihasilkan oleh aplikasi

Data hasil yang disajikan dalam APPIG yaitu

1. Data Jumlah ketersediaan potensi komoditas unggulan daerah di tahun berjalan
2. Data Kajian Peluang Investasi yang telah disusun oleh tenaga Ahli dan siap ditawarkan kepada investor **dan dapat di download oleh peminat/investor**

3.Apakah terdapat interoperabilitas data yang dilakukan dengan aplikasi lain?

Interoperabilitas menjadi persoalan kompleks dalam pertukaran data antar sistem dengan platform APPIG, meskipun dimungkinkan adanya pengembangan ke arah itu, perencanaan aplikasi APPIG ini akan mengintegrasikan data **titik koordinat** lokasi peluang investasi (sistem yang bersumber dari Badan Informasi Geospasial (BIG)) dan **Data Statistik** (yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS)), serta ke sistem PIR milik BKPM RI.

Interoperabilitas sangat dimungkinkan namun belum dilaksanakan sehingga sampai saat ini entry data potensi dan peluang investasi masih dilakukan secara manual oleh para admin APPIG

Proses Bisnis

Uraikan alur proses utama pada aplikasi dalam memberikan layanan

Pembangunan sistem informasi promosi potensi investasi salah satu tujuannya adalah menghubungkan setiap orang atau investor yang akan mencari informasi tentang potensi maupun peluang di Provinsi Gorontalo agar dapat dilakukan dari berbagai lokasi di dunia.

DESAIN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI POTENSI INVESTASI DAN MANAJEMEN ARSIP

Sistem Informasi Manajemen ditujukan untuk memfasilitasi komunikasi antara investor/stakeholder dengan dinas terkait selaku penyedia informasi dan fasilitator bagi mereka dalam berinvestasi di daerah baik kabupaten/kota. Bentuk arsitektur untuk sistem informasi manajemen potensi investasi adalah sebagai berikut:

Admin

APPIG

Investor/stakeholder

Untuk memfasilitasi kebutuhan yang ada berdasarkan arsitektur di atas maka sistem yang harus dibangun secara high-level kurang lebih sebagai berikut:

1. Browser

Dalam mengoperasikan sistem, digunakan browser untuk mengakses web application yang berfungsi sebagai front end sistem.

1. Web Application Server

Server yang berisi web application yang dibangun sebagai presentation layer dari sistem. Tujuan digunakannya aplikasi berbasis web sebagai presentation layer adalah untuk menyediakan fleksibilitas akses bagi user, dimana aplikasi ini dapat diakses melalui PC maupun gadget yang memiliki akses ke jaringan intranet dimana server berada.

1. Database

Media penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan content.

1. Eksternal Data Source

Sumber data luar dari sistem dimana informasi yang dibutuhkan oleh organisasi berada misalnya seperti berkas persyaratan perizinan. Eksternal Data Source ini dapat berupa file office (word, excel, ppt) atau file PDF yang kemudian diolah oleh web application server dan menyimpannya dalam database.

2 SPESIFIKASI TEKNIS

2.1 SISTEM INFORMASI POTENSI INVESTASI PROVINSI GORONTALO

Secara garis besar, sistem informasi ini terdiri dari 2 sistem utama yakni:

1. Aplikasi pengelolaan potensi investasi tingkat Provinsi (1 kota 5 kab)
2. Sistem yang terhubung langsung dengan sistem notifikasi berupa Live chat antar admin

Spesifikasi lebih detil dari kedua item tersebut sebagai berikut:

2.1.1 Spesifikasi teknis aplikasi SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN promosi potensi investasi

1. Bersifat dinamis, dan memiliki *security* yang baik;
2. Menggunakan bahasa pemrograman open source;
3. Menggunakan sistem basis data open source;
4. Menggunakan sistem operasi open source;
5. Memiliki Content Management System (CMS) sebagai bagian dari kontrol administrasi portal informasi;
6. Memiliki fitur untuk mengelola profil daerah .
7. Memiliki fitur untuk mengelola Demografis.
8. Memiliki fitur untuk mengelola Ekonomi.
9. Memiliki fitur untuk mengelola Kontak Daerah dan Link Website Daerah
10. Memiliki fitur untuk mengelola Saprass Penunjang Investasi Daerah.
11. Memiliki fitur untuk mengelola Laporan Potensi (Pangan, Infrastruktur, Energi, Industri, perdagangan dan Pariwisata) per tahun atau per periode
12. Memiliki fitur untuk mengelola Peluang Investasi (Paket Investasi yang dapat di download oleh Calon Investor)
13. Memiliki fitur untuk mengelola form minat kerjasama bagi investor
14. Memiliki fitur untuk mengelola informasi progress fasilitasi kerjasama .
15. Memiliki Fitur untuk Pengiriman Data, Drafting dan Finalisasi Data.
16. Memiliki fitur notification melalui email terhadap progress setiap permohonan minat fasilitasi kerjasama investasi dengan pemerintah Provinsi, Kab dan Kota.
17. Tracking System Minat Investasi.

18. Aplikasi wajib memiliki dan menyediakan Application Programming Interface (API) atau web services untuk dapat diintegrasikan dengan sistem lainnya baik di Provinsi maupun daerah tingkat kab/kota.
19. Aplikasi di design menggunakan metode multi-tier environment dan redundancy.

Infrastruktur

1.SPLP

- **Apakah aplikasi sudah menerapkan interkoneksi dengan aplikasi lain (web service)?**
- **Apakah aplikasi menggunakan API Gateway?**

belum

2.Jaringan Intra

- **Untuk mengakses aplikasi apakah harus menggunakan jaringan khusus atau jaringan publik?**
- **Deskripsikan topologi jaringan yang digunakan oleh aplikasi**

menggunakan Jaringan khusus pemerintah (gorontaloprov.go.i) dan informasinya dapat di akses oleh publik (<https://investasi.gorontaloprov.go.id/>)

3.Pusat Data

- **Apakah aplikasi tersimpan pada server di Pusat Data pemerintah (Pribadi/ Diskominfo/ Pusdatin/ PDN)?**

ya. Aplikasi ini tersimpan pada server Dinas Komunikasi, informasi dan Statistik Provinsi Gorontalo

Keamanan

1.Apakah telah menerapkan standar keamanan sesuai Peraturan BSSN 4/2021;

belum

2.Apakah sudah melakukan IT Security Assesment? (sebutkan tanggal pelaksanaan)

belum

3.Apakah sudah melakukan Audit Keamanan Aplikasi? (sebutkan tanggal pelaksanaan)

belum